

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV mengenai pengembangan LKPD berbasis pedagogi genre pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis fase C SD, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Desain awal LKPD berbasis pedagogi genre terdiri dari: halaman sampul, daftar isi, petunjuk belajar, pertanyaan awal, ringkasan materi, contoh laporan hasil wawancara, kegiatan menelusuri, latihan terbimbing, latihan mandiri, refleksi, kalimat apresiasi, dan referensi. Desain awal LKPD berbasis pedagogi genre didesain memanfaatkan aplikasi *canva* dan aplikasi *ibis Paint X* dengan memperhatikan pemilihan jenis dan ukuran *font*, warna, gambar, memperhatikan komponen LKPD, dan menyesuaikan LKPD dengan tahap model pedagogi genre.
2. Uji kelayakan dilakukan oleh tiga validator yang menilai kelayakan LKPD berbasis pedagogi genre dengan menggunakan instrumen lembar validasi yang dikembangkan berdasarkan tahap model pedagogi dan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menyusun LKPD. Nilai kelayakan LKPD menunjukkan bahwa LKPD berbasis pedagogi genre layak digunakan dengan kategori “Sangat Layak”.
3. Produk akhir LKPD berbasis pedagogi genre terdiri dari 28 halaman. Produk akhir disusun dengan memperhatikan syarat-syarat menyusun LKPD, yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis. Berdasarkan hasil validasi, LKPD berbasis pedagogi genre mendapat komentar untuk menambahkan latihan secara bertahap, sehingga peneliti menambah kegiatan menelusuri struktur laporan hasil wawancara dan kegiatan penelusuran secara bertahap untuk mengubah daftar tanya jawab wawancara menjadi hasil wawancara dalam bentuk deskripsi. Selain itu, peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan komentar dan saran validator.

4. Implementasi LKPD berbasis pedagogi genre pada kelas V fase C SD menunjukkan terdapat peningkatan yang berkategori “Sedang” yang berarti LKPD berbasis pedagogi genre cukup berkontribusi untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil wawancara peserta didik. Hal tersebut disebabkan oleh pengembangan LKPD berbasis pedagogi genre disusun sesuai dengan baik berdasarkan komponen LKPD, penentuan LKPD sebagai perangkat ajar yang dapat menjadi solusi dari masalah yang ditemukan, pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, penyusunan LKPD yang memenuhi kriteria LKPD yang baik, manfaat LKPD untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik tercapai.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan bahwa proses pembuatan LKPD memperhatikan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menyusun LKPD. Syarat-syarat tersebut meliputi syarat didaktik yang berkenaan dengan LKPD harus menekankan pada penemuan konsep oleh peserta didik, syarat konstruksi berkenaan dengan penggunaan bahasa yang jelas dan sesuai dengan tingkat kedewasaan atau perkembangan peserta didik sehingga akan mudah dipahami oleh peserta didik, dan syarat teknis yang berkenaan dengan aspek desain pengembangan LKPD agar terlihat menarik, luwes, dan meningkatkan semangat belajar peserta didik.

5.3 Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk Guru

Bagi guru, LKPD ini dapat digunakan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar pada materi menulis laporan hasil wawancara di kelas. Ketika menggunakan LKPD ini, guru harus menggunakan kalimat yang jelas dalam menyampaikan pembelajarannya sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami dan pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

2. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas mengenai pengembangan LKPD berbasis pedagogi genre dan mendapat kesimpulan bahwa LKPD layak untuk diimplementasikan dan terdapat peningkatan nilai keterampilan menulis. Bagi

peneliti selanjutnya, perlu untuk dikaji kembali efektivitas dan penerapan LKPD berbasis pedagogi genre untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik fase C SD.